

Ibadah Doa Malang, 08 Oktober 2019 (Selasa Sore)

Dari rekaman Ibadah Doa di Medan

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Roma 3:23

3:23. Karena semua orang telah berbuat dosadan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa berbuat dosa dan dibuang ke dalam dunia, semua manusia telah berbuat dosa, sehingga telanjang, kehilangan pakaian kemuliaan/kebenaran/kesucian, sama dengan kehilangan gambar dan tulisan Allah. Akibatnya manusia hidup dalam suasana kutukan sampai suatu waktu binasa untuk selamanya.

Oleh sebab itu, Tuhan berusaha untuk mengembalikan gambar dan tulisan-Nya di dalam hidup manusia.

2 Korintus 3:2-3

3:2. Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang.

3:3. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

Tuhan memakai hamba Tuhan yang diurapi oleh Roh Kudus, untuk menuliskan firman pengajaran yang benar (cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah) di dalam loh hati manusia, supaya manusia berdosa yang telah kehilangan pakaian kemuliaan/kebenaran/kesucian, kehilangan gambar dan tulisan Allah, bisa kembali pada gambar dan tulisan Allah dan menjadi milik Allah.

2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Proses untuk ditulisi gambar dan tulisan Allah:

1. Kita harus mendengar firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus.
2. Kita harus mengerti firman pengajaran yang benar, sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada pikiran kita.
3. Kita harus percaya pada firman pengajaran yang benar, sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada hati kita.
4. Kita harus melakukan firman pengajaran yang benar, sama dengan Roh Kudus sedang menuliskan firman pengajaran yang benar pada tangan kita.

Jadi, seluruh hidup kita ditulisi dengan firman pengajaran yang benar.

Hasilnya:

1. Kita menerima kekuatan yang melimpah-limpah dari Roh Kudus.

2 Korintus 4:7-9

4:7. Tetapi harta inikami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

Sehingga:

- a. Kita tahan uji menghadapi pencobaan yang mustahil di segala bidang. Kita tidak kecewa, tidak putus asa, tidak tinggalkan Tuhan, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan, tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Dia.
 - b. Kita tidak dikuasai maut tetapi hidup kekal selamanya.
2. Kita mendapatkan hikmat dari Tuhan untuk menghadapi antikris dengan cap 666.

Wahyu 13:16-18

13:16. Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba,

diberi tanda pada tangankannya atau pada dahinya,

13:17. dan tidak seorangpun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.

13:18. Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam.

Artinya:

- a. Jika hati, tangan, dahi, dan seluruh hidup kita sudah ditulisi firman, tidak akan ada tempat bagi antikris untuk memberi cap 666 kepada kita. Kita bebas dari antikris.
- b. Firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus akan menjadi kedua sayap dari burung nasar yang besar untuk menyingkirkan kita ke padang gurun, jauh dari mata antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun. Kita dipelihara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran dan Perjamuan Suci.

3. Kita mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, sehingga kita menjadi surat Kristus yang terbuka.

2 Korintus 4:10-11

4:10. Kami senantiasa membawa kematian Yesus di dalam tubuh kami, supaya kehidupan Yesus juga menjadi nyata di dalam tubuh kami.

4:11. Sebab kami, yang masih hidup ini, terus-menerus diserahkan kepada maut karena Yesus, supaya juga hidup Yesus menjadi nyata di dalam tubuh kami yang fana ini.

Apa yang diubahkannya? Mulai dari hati dan pikiran, pikiran dan perasaan daging, diubah menjadi pikiran dan perasaan Yesus, yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Seperti Yesus taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Filipi 2: 5-8

2:5. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,

2:6. yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,

2:7. melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

2:8. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Taat dengar-dengaran sama dengan menyerah sepenuhnya kepada Tuhan, hanya menyembah Dia, mengulurkan tangan kepada Tuhan. Maka Tuhan juga mengulurkan tangan-Nya kepada kita, sehingga kita mengalami kuasa-Nya yang ajaib, yaitu:

- a. Kuasa penciptaan, dari tidak ada ikan menjadi ada ikan, untuk pemeliharaan secara jasmani dengan berkelimpahan sampai mengucapkan syukur, dari tidak ada anggur menjadi ada anggur (kebahagiaan) untuk pemeliharaan secara rohani.

Yohanes 21: 3-6

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:4. Ketika hari mulai siang, Yesus berdiri di pantai; akan tetapi murid-murid itu tidak tahu, bahwa itu adalah Yesus.

21:5. Kata Yesus kepada mereka: "Hai anak-anak, adakah kamu mempunyai lauk-pauk?" Jawab mereka: "Tidak ada."

21:6. Maka kata Yesus kepada mereka: "Tebarkanlah jalamu di sebelah kanan perahu, maka akan kamu peroleh." Lalu mereka menebarkannya dan mereka tidak dapat menariknya lagi karena banyaknya ikan.

Laki-laki seringkali tidak taat karena memakai pikiran daging, mengandalkan kehebatan, pengalaman, kekayaan sendiri. Akibatnya tidak menangkap apa-apa.

Biar kesempatan ini kita ditulisi firman sehingga kita memiliki kekuatan dari Tuhan, hikmat dari Tuhan, dan mengalami pembaharuan memiliki hati dan pikiran seperti Yesus. Kita taat, dan Dia mengulurkan tangan sehingga dari tidak ada ikan menjadi ada ikan.

- b. Kuasa pemulihan.

Markus 7:28-29

7:28. Tetapi perempuan itu menjawab: "Benar, Tuhan. Tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak."

7:29. Maka kata Yesus kepada perempuan itu: "Karena kata-katamu itu, pergilah sekarang sebab setan itu sudah

keluar dari anakmu."

Wanita sering salah dalam kata-kata sehingga mengalami kehancuran.

Jika taat pada firman sampai bisa menjilat remah-remah roti, menikmati pembukaan firman, maka Tuhan akan mengulurkan tangan dengan kuasa pemulihan. Secara jasmani mengalami kesembuhan. Secara rohani mengalami damai sejahtera, tidak stres/ takut lagi, semua menjadi enak dan ringan, tidak ada lagi letih lesu, beban berat, susah payah, dan air mata.

c. Kuasa kemuliaan.

Yohanes 11:40

11:40. Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?"

Kaum muda seringkali tidak percaya dan tidak taat, sering memberontak. Saat Yesus memerintahkan untuk mengangkat batu di kubur Lazarus, Marta langsung menolak.

Biarlah kesempatan ini kita menjadi taat dengar-dengaran, mengulurkan tangan kepada Tuhan, maka Dia akan mengulurkan tangan dengan kuasa kemuliaan untuk mengubah dari busuk menjadi harum. Kita bisa membawa keharuman Kristus lewat Kabar Baik dan Kabar Mempelai. Kita menjadi surat Kristus yang terbuka, yang bisa dibaca orang lain. Yang gagal menjadi berhasil dan indah pada waktunya.

Sampai kalau Tuhan datang kembali, kita diubahkan menjadi sama mulia dengan Dia. Kita kembali pada gambar dan tulisan Allah untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali di awan-awan yang permai. Kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.